BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa status sosial ekonomi responden termasuk ke dalam kategori rendah, mayoritas anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya telah memiliki status gizi normal namun, sebagian kecil status gizi anak usia 6-24 bulan termasuk ke dalam status gizi kurang (*wasting*). Mayoritas tingkat pengetahuan ibu terkait *feeding rules* sudah dalam kategori baik. Sebagian besar ibu telah menerapkan *feeding rules* secara patuh. Kualitas diet anak usia 6-24 bulan pada zat gizi energi, protein, dan lemak sudah dalam kategori baik namun, pada zat gizi karbohidrat mayoritas anak usia 6-24 bulan belum memiliki kualitas diet tinggi. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai *feeding rules* dan tingkat kepatuhan terhadap *feeding rules* memiliki hubungan yang signifikan ($p\text{-value} \leq 0,05$) terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan. Kualitas diet energi dan protein memiliki hubungan yang signifikan ($p\text{-value} \leq 0,05$) terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan sedangkan, lemak dan karbohidrat tidak berpengaruh signifikan ($p\text{-value} \leq 0,05$) terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk mendukung pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1. Bagi orang tua dan/atau keluarga, diharapkan setelah penelitian ini orang tua dan/atau keluarga mendapatkan informasi mengenai manfaat pengetahuan dan penerapan *feeding rules* terhadap status gizi anak usia 6-

24 bulan, orang tua dan/atau keluarga juga lebih memperhatikan cara pemberian makan pada anak usia 6-24 bulan terutama lebih menerapkan secara baik dan patuh sesuai dengan anjuran *feeding rules*.

2. Bagi pihak instansi terkait, diharapkan setelah penelitian ini dapat memberikan panduan untuk mengembangkan program terkait *feeding rules* dan juga mengencarkan edukasi terkait *feeding rules*.
3. Bagi penelitian selanjutnya, desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* sehingga, memiliki hanya dapat menggambarkan hubungan antar variable pada satu waktu tertentu saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan desain eksperimen agar dapat melihat secara langsung efektivitas intervensi terhadap peningkatan tiap variable. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan intervensi berupa media edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu terkait *feeding rules* dan variable lainnya.